

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sindang mengenai peningkatan kemampuan komunikasi matematis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan kemampuan komunikasi siswa SMA kelas XI dalam pembelajaran matematika materi program linear menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan strategi *TTW* lebih baik dibandingkan menggunakan pembelajaran berbasis proyek tanpa strategi *TTW*
2. Kualitas peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan pembelajaran berbasis proyek dengan strategi *TTW* adalah sedang.
3. Kualitas peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan pembelajaran berbasis proyek tanpa strategi *TTW* adalah rendah.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka implikasi yang dapat dikemukakan dari kesimpulan hasil penelitian tersebut adalah:

1. Model pembelajaran berbasis proyek dengan strategi *TTW* membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematisnya.
2. Strategi *TTW* dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran selain pembelajaran berbasis proyek

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Strategi *think-talk-write* (*TTW*) mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran khususnya ketika guru menyampaikan informasi dikarenakan pada tahapan akhir terdapat tahapan *write* dimana guru meminta siswa

untuk menuliskan informasi yang telah didapat sehingga tidak mengulang-ulang penyampaian informasi.

2. Pembelajaran berbasis proyek dengan strategi *think-talk-write* (TTW) baik digunakan untuk alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis.
3. Pembelajaran berbasis proyek dengan strategi *think-talk-write* (TTW) ini direkomendasikan untuk aspek penelitian lain pada jenjang, materi, dan kemampuan matematis yang berbeda.
4. Pembelajaran berbasis proyek dengan strategi *think-talk-write* (TTW) ini juga direkomendasikan untuk penelitian ketepatan pengaplikasiannya, seperti apakah cocok diaplikasikan pada kelompok siswa berkemampuan tinggi, sedang, rendah, atau bahkan faktor lain seperti motivasi dan tingkat kreativitas siswa.
5. Peneliti merekomendasikan pra-penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian lebih mendalam mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek baik dengan strategi TTW, tanpa strategi TTW, maupun pengombinasian dengan pembelajaran lainnya.